

MUSEUM TEKSTIL SASIRANGAN DI BANJARMASIN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

AHYA REZQI AUFA
NIM. 0610650009-65

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MALANG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**MUSEUM TEKSTIL SASIRANGAN
DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

AHYA REZQI AUFA
NIM. 0610650009-65

Malang, Oktober 2010

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Harini Subekti., M.Eng
NIP. 19550806 198403 2 001

Ir. Chairil Budiarto Amiuza., MSA
NIP. 19531231 198403 1 009

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**MUSEUM TEKSTIL SASIRANGAN
DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

AHYA REZQI AUFA
NIM. 0610650009-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Herry Santosa., ST. MT
NIP. 19730525 200003 1 004

Ir. Rinawati P. Handajani., MT
NIP. 19660814 199103 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa., ST. MT
NIP. 19730525 200003 1 004



RINGKASAN

Ahya Rezqi Aufa, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2010, *Museum Tekstil Sasirangan di Banjarmasin*, Dosen Pembimbing: Ir. Harini Subekti., M.Eng. ; Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA.

Sasirangan merupakan salah satu produk budaya masyarakat Kalimantan Selatan yang sarat akan makna dan nilai-nilai estetika di dalamnya sehingga layak menjadi bagian dari aset budaya yang patut untuk dilestarikan. Fakta yang ada di masyarakat Banjarmasin menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengeti makna sejarah dan estetika sasirangan. Maka oleh karena itu perlu adanya upaya untuk memberi pemahaman kepada masyarakat tentang nilai sasirangan sebagai khasanah budaya Banjar.

Menilik dari kebutuhan fungsional bangunan untuk melestarikan sasirangan, maka wadah yang dinilai relevan sebagai media konservasi budaya yang bersifat rekreatif dan edukatif adalah museum dan galeri. Peningkatan daya tarik terhadap salah satu khasanah budaya Indonesia ini dapat dilakukan melalui wadah yang dapat menerminkan estetika dari hasil budaya tersebut. Memunculkan tampilan bangunan untuk fungsi Museum Tekstil Sasirangan dapat menggunakan transformasi dengan pendekatan unsur dan prinsip estetika dwimatra dan trimatra dari kain sasirangan dan bangunan tradisional Banjar.

Penerapan unsur dan prinsip estetika dapat dilakukan pada bangunan agar tercipta tampilan yang menarik. Adapun unsur-unsur estetika yang digunakan adalah unsur bentuk, warna, tekstur, jarak, dan ruang. Sedangkan prinsip-prinsip estetika pada yang dijadikan acuan adalah keseimbangan, proporsi, irama, emphasis (pusat perhatian), dan kesatuan. Kain sasirangan sebagai dwimatra dan bangunan tradisional sebagai trimatra dikaji berdasar variabel yang telah ditetapkan untuk mendapatkan unsur estetika yang dominan yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam perancangan bentuk dan tampilan bangunan.

Kata kunci: Estetika, Museum Tekstil, Sasirangan Banjarmasin

SUMMARY

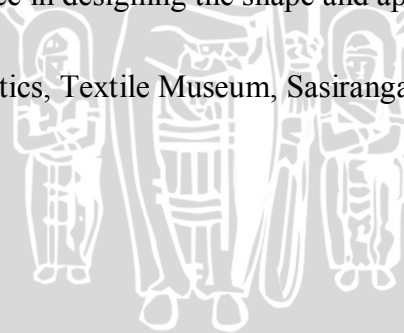
Ahya Rezqi Aufa, Architecture Department, Faculty of Engineering, Brawijaya University, Juli 2010, *Museum Textile of Sasirangan in Banjarmasin*, Advisors: Ir. Harini Subekti., M.Eng. ; Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA.

Sasirangan is one of the cultural product in South Kalimantan is full of meaning and aesthetic values in it so worthy of being part of the cultural assets that deserve to be preserved. The fact that there are at masyarakat Banjarmasin show that there are still many communities without typing their historical significance and aesthetic sasirangan. So therefore it is necessary to attempt to give understanding to the public about the value of Banjar sasirangan as cultural treasures.

Judging from the functional requirements of buildings to preserve sasirangan, then the container is considered relevant as a conservation culture media that are recreational and educative are museums and galleries. Increasing the attractiveness of one of Indonesia's cultural treasures of this can be done through a container that can reflected aesthetics of these cultural products. Led to the appearance of buildings to function Museum Textile of Sasirangan can use the transformation approach and the principle of aesthetic elements and tridimensional dwimatra of sasirangan fabrics and traditional building Banjar.

Application of aesthetic elements and principles can be done on the building in order to create an interesting display. The aesthetic elements used are the elements of form, color, texture, distance, and space. While the aesthetic principles on which becomes the reference is to balance, proportion, rhythm, emphasis (focus), and unity. Sasirangan as dwimatra and traditional buildings as tridimensional reviewed by variables that have been established to obtain the dominant aesthetic element which would then be used as reference in designing the shape and appearance of the building.

Keywords: Aesthetics, Textile Museum, Sasirangan Banjarmasin



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ahya Rezqi Aufa
NIM : 0610650009 – 65
Judul Skripsi : Museum Tekstil Sasirangan di Banjarmasin

menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,



AHYA REZQI AUFA

NIM. 0610650009 - 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing skripsi – program yang bersangkutan
3. Dosen penasehat yang bersangkutan